

Pendampingan Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa SD di Lembang Bori' Ranteletok

Dikirim:
19 Mei 2025
Diterima:
7 Juni 2025
Terbit:
9 Juni 2025

Lery Alfriany Salo, Dina Ramba', Eky Setiawan
Universitas Kristen Indonesia Toraja

Abstrak—Latar Belakang: Bori' Ranteletok merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Toraja Utara yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Sebagai daerah wisata, kemampuan berbahasa Inggris menjadi penting untuk mendukung komunikasi dengan wisatawan asing dan meningkatkan daya saing masyarakat lokal dalam sektor pariwisata. Namun, keterbatasan akses dan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar menjadi tantangan tersendiri. **Tujuan:** kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini dan membangkitkan minat belajar siswa di lingkungan Lembang Bori' Ranteletok. **Metode:** Pendekatan yang digunakan adalah metode bimbingan belajar ceria melalui lagu, cerita anak, dan permainan edukatif yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan secara partisipatif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. **Hasil:** Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar, keberanian dalam menggunakan Bahasa Inggris secara lisan, serta pemahaman kosakata dasar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. **Kesimpulan:** Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan mampu membantu siswa mengatasi hambatan dalam belajar Bahasa Inggris dan mendukung pengembangan keterampilan berbahasa sejak dini di kawasan wisata.

Kata Kunci—Pendampingan Belajar; Pengenalan Bahasa Inggris; Desa Wisata

Abstract— Background: Bori' Ranteletok is one of the tourist villages in North Toraja Regency that is frequently visited by both domestic and international tourists. As a tourist destination, English proficiency is essential to support communication with foreign visitors and to enhance the competitiveness of the local community in the tourism sector. However, limited access to English learning at the elementary school level presents a significant challenge. **Objective:** This community service activity aims to introduce English from an early age and to foster students' interest in learning the language in the Lembang Bori' Ranteletok area. **Methods:** The approach used was a cheerful learning guidance method, incorporating songs, children's stories, and educational games designed to create an engaging and enjoyable learning atmosphere. The activities were conducted in a participatory manner, actively involving students in the learning process. **Results:** The program showed an increase in students' interest in learning, their confidence in using spoken English, and their understanding of basic vocabulary relevant to daily life. **Conclusion:** A joyful and creative learning approach can help students overcome learning barriers in English and support early language skill development in tourist village areas.

Keywords—Learning Assistance; Introduction To English; Tourist Village

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Lery Alfriany Salo,
Universitas Kristen Indonesia Toraja,
Email: lerysalo@ukitoraja.ac.id

I. PENDAHULUAN

Pengembangan daerah wisata perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu sumber daya manusia sekitar juga perlu ditingkatkan, salah satunya adalah dengan pembekalan pengetahuan Bahasa Inggris. Dengan memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik, diharapkan nantinya dapat memperkenalkan objek wisata yang ada di Bori' Ranteletok kepada wisatawan asing. Bahasa Inggris tidak lagi sekadar menjadi pelengkap dalam kehidupan, melainkan telah menjadi suatu kebutuhan esensial. Ketidakmampuan dalam menguasai bahasa Inggris secara baik—baik dari segi keterampilan, kecakapan, maupun pengetahuan—dapat menjadi hambatan signifikan dalam upaya meraih keberhasilan di berbagai bidang (Noge et al., 2020). Masyarakat masa kini dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris agar dapat terhubung dengan dunia internasional. Keterampilan berbahasa tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengenalan dan pelatihan Bahasa Inggris sejak usia dini menjadi langkah strategis. Anak-anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang ideal untuk mulai diperkenalkan dengan Bahasa Inggris, guna membekali mereka menghadapi tantangan global. Sejumlah ahli juga menekankan pentingnya memulai pembelajaran Bahasa Inggris sedini mungkin agar proses penguasaan bahasa dapat berlangsung lebih efektif (Nuha, 2023). Masa anak-anak merupakan periode yang sangat penting dalam proses perkembangan berbagai aspek, seperti aspek kognitif, perkembangan bahasa, motorik, serta sosial-emosional (Puspitasari et al., 2024).

Pengenalan Bahasa Inggris dimulai dengan belajar melafalkan huruf, kosakata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar (Hastuti & Roviati, 2021). Penguasaan kosakata yang optimal dapat dicapai melalui penerapan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai. Meskipun pendekatan konvensional terbukti cukup efektif dalam membantu anak menguasai kosakata, namun kurangnya variasi dalam penerapannya sering kali menimbulkan rasa jenuh pada anak (Maryani, 2022). Oleh karena itu, diperlukan interaksi belajar yang aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, agar siswa termotivasi untuk mempelajari Bahasa Inggris. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Kumala et al., 2020).

Pendampingan belajar merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk tidak hanya menemani, tetapi juga mendampingi, memotivasi, memfasilitasi, dan mengawasi anak-anak dalam proses belajar mereka sehari-hari (Barustyawati et al., 2021). Pendampingan belajar adalah bentuk bantuan dan arahan yang diberikan kepada siswa guna membantu mereka memahami serta menguasai materi pelajaran secara lebih efektif (Patricia et al., 2023). Melalui pendekatan

pendampingan ini, diharapkan bahwa berbagai kendala dan tantangan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat diatasi dengan cara mengoptimalkan peran pendampingan dalam kegiatan belajar. Pendampingan belajar, melalui program bimbingan belajar, memiliki potensi besar dalam meningkatkan prestasi akademik serta motivasi belajar siswa (Pahmi et al., 2021). Selain itu, motivasi belajar siswa yang prestasi di bawah rata-rata, dapat ditingkatkan secara signifikan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat dan terarah. Pendidikan pada dasarnya bukan hanya sekadar proses pengajaran dan pembelajaran formal, tetapi merupakan usaha yang lebih luas untuk membantu setiap individu, khususnya anak-anak, dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri mereka (Irawan et al., 2022). Pendampingan belajar ini juga diharapkan mampu mempermudah proses stimulus dan pemrosesan informasi oleh peserta didik, sehingga mereka dapat menyerap pengetahuan dengan lebih efektif. Sebagai pendidik, penting bagi mereka untuk menyadari dan memahami dengan jelas apa yang perlu dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, agar tujuan dari proses penyampaian informasi atau pengetahuan kepada peserta didik dapat tercapai dengan optimal. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran dipahami sebagai proses perubahan tingkah laku peserta didik yang dipicu oleh stimulus yang diberikan melalui lingkungan belajar yang dioptimalkan.

Kegiatan bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan prestasi sekaligus memotivasi siswa dalam proses pembelajaran (Santoso & Rusmawati, 2019). Bimbingan Belajar sangat baik diterapkan ketika anak-anak masih berada ditingkatan Sekolah Dasar karena masa Sekolah Dasar merupakan awal pengetahuan. Selain itu dengan mengikuti bimbingan belajar juga dapat meningkatkan prestasi belajar anak di lingkungan sekolah yang tentu saja akan meningkatkan rasa percaya diri anak (Cahyaningtyas, 2021).

Observasi dilakukan pada anak-anak SD di lingkungan sekitar Lembang, ditemukan bahwa banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris. Sementara minat anak-anak terhadap pelajaran Bahasa Inggris cukup tinggi, sayangnya tidak ada fasilitas bagi anak-anak untuk mempelajari Bahasa Inggris diluar jam sekolah. Kurangnya fasilitas membuat anak-anak lebih sering menghabiskan waktu dengan bermain gawai.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka salah satu program pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah pendampingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD di lingkungan Lembang Bori' Ranteletok. Program pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh pembimbing dan anggota KKN Tematik Angkatan XLI Universitas Kristen Indonesia Toraja. Pelaksanaan belajar adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Inggris anak dengan baik, menghitung, menulis dan membaca dengan baik pula (Alwahidi et al., 2021). Melalui pelaksanaan bimbingan belajar, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan

kemandirian dalam belajar secara lebih optimal. Selain itu, peningkatan kemampuan belajar siswa dapat tercapai secara maksimal, seiring dengan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya kemandirian dalam proses pembelajaran.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN UKI Toraja Lembang Bori Ranteletok dilakukan dengan metode bimbingan ceria. Terdapat empat tahap dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini. Tahapannya digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Bimbingan Belajar

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa Guru dan siswa SD yang dipilih secara acak. Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan para siswa.

b. Persiapan

Persiapan yang dilakukan antara lain mempersiapkan lokasi atau tempat pelaksanaan, persiapan materi dan bahan ajar. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat disekitar Lembang Bori' Ranteletok mengenai program pendampingan belajar Bahasa Inggris yang akan dilaksanakan. Mahasiswa memperkenalkan identitas diri, menjelaskan program secara terperinci, beserta konsep dan tujuan serta tata cara pelaksanaan program pendampingan belajar yang akan dilaksanakan. Mahasiswa menyusun jadwal kegiatan lalu membentuk kelompok

pendampingan belajar berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah. Pembagian kelompok dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

c. Pelaksanaan

Kegiatan belajar yang dilakukan tiga kali seminggu dengan metode bimbingan ceria. Peserta pendampingan belajar adalah anak-anak Sekolah Dasar kelas 1 sampai kelas 6. Kegiatan belajar dilakukan di area Tongkonan. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan tingkatan kelas anak-anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari pemilihan materi dan penyusunan kata-kata yang disampaikan secara tatap muka melalui metode ceramah dan demonstrasi. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan latihan atau praktik pembelajaran bahasa Inggris, yang secara keseluruhan berlangsung dengan baik dan lancar (Nasution, 2021).

d. Tahap akhir adalah evaluasi kegiatan untuk melihat sejauh mana kebermanfaatan dan keberhasilan program ini.

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu: (1) membangkitkan motivasi belajar siswa melalui penyampaian materi yang bersifat memotivasi serta kisah-kisah inspiratif yang relevan dengan kehidupan, (2) penyampaian materi pembelajaran melalui metode ceramah, (3) sesi interaktif berupa tanya jawab antara pendamping dan siswa, (4) pelaksanaan permainan edukatif dalam bentuk kuis yang menantang, seperti “kuis siapa berani,” dan (5) pemberian penghargaan dalam bentuk pujian lisan maupun hadiah berupa barang sebagai bentuk penguatan positif (Riska Angraini, Elfahmi Lubis, 2023; Salsabila, 2016).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan di area Tongkonan karena memiliki halaman yang luas. Proses bimbingan belajar dilaksanakan sore hari selama tiga kali seminggu.



Gambar 2. Pembimbing dan Peserta Bimbingan Belajar



Gambar 3. Proses Bimbingan Belajar

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa anak-anak saat antusias mengikuti kegiatan belajar Bahasa Inggris. Pada gambar 1 terlihat para peserta bimbingan belajar dan pembimbing berfoto bersama. Gambar 2 memperlihatkan proses pembimbingan belajar yang atraktif dan menyenangkan bagi para siswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan. Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang diajarkan antara lain *animals, plants, part of my body, colors, magic words, family, greetings, days and months, expression and feelings*. Media yang digunakan berupa lagu, cerita anak, cerita Alkitab dan games. Siswa terlihat menikmati dan antusias selama proses pendampingan belajar.

Dalam pendampingan belajar, penting untuk dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Peningkatan motivasi siswa dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan mental yang menyemangati melalui motivasi positif. Pemberian reward atau penghargaan juga terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu semangat belajar siswa (Saputri et al., 2023). Peningkatan motivasi belajar siswa akan meningkatkan keinginan yang kuat untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka di sekolah. Strategi yang diterapkan dalam proses pendampingan belajar untuk meningkatkan motivasi siswa, antara lain (Pahmi et al., 2021) :

1. Memberikan pujian: Pujian diberikan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Langkah ini bertujuan untuk memotivasi siswa, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan memicu semangat untuk terus belajar.
2. Memberikan penilaian: Penilaian dilakukan berdasarkan hasil dari aktivitas belajar siswa. Tim pendamping belajar memberikan penilaian sebagai bentuk apresiasi terhadap upaya dan tugas

yang telah diselesaikan, yang bertujuan untuk mendorong siswa agar terus berusaha menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

3. Memberikan *reward*: Tahapan ini bertujuan untuk merangsang keaktifan dan sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan. *Reward* diberikan sebagai bentuk penghargaan atas semangat dan dedikasi siswa selama proses pendampingan belajar berlangsung. Penguatan positif diberikan dalam bentuk apresiasi verbal kepada siswa yang mengikuti kegiatan belajar hingga selesai dengan tertib. Bentuk penghargaan berupa barang (seperti makanan ringan) diberikan kepada siswa yang berhasil mengumpulkan poin bintang terbanyak.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut adalah diperlukannya fasilitas yang lebih memadai seperti penerangan lampu. Selain itu waktu yang hanya satu bulan juga menjadi kendala, karena dirasa terlalu singkat untuk menghasilkan perkembangan yang signifikan. Temuan dan hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya kemajuan belajar siswa dibandingkan kondisi awal. Hal ini juga dibuktikan dengan peningkatan nilai Bahasa Inggris siswa di sekolah. Perkembangan juga dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Hasil ini sejalan dengan pengabdian terdahulu oleh Riska Angraini, Elfahmi Lubis, 2023 dan Salsabila, 2016 yang menunjukkan kemajuan dalam prestasi dan motivasi belajar menggunakan metode yang sama. Siswa-siswi SD di Lembang Bori' Ranteletok menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti program pendampingan belajar. Beberapa siswa bahkan datang setiap hari meminta untuk dilakukan bimbingan belajar. Mereka menjadi lebih termotivasi ketika belajar dalam kelompok, dan beberapa di antaranya bahkan mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan bimbingan seperti ini terasa lebih menyenangkan.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan pendampingan belajar Bahasa Inggris pada anak-anak SD di sekitar wilayah Bori' Ranteletok terlaksana dengan baik. Program berjalan dengan mengikuti lima tahapan utama, yaitu: (1) memotivasi siswa melalui motivasi berbasis materi serta cerita inspiratif tentang kehidupan, (2) memberikan ceramah atau penjelasan mengenai materi pelajaran, (3) sesi tanya jawab antara siswa dan pengajar, (4) kegiatan permainan yang atraktif, dan (5) pemberian penghargaan baik secara lisan maupun dalam bentuk barang. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar ini adalah siswa juga merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas Bahasa Inggris di sekolah dibuktikan dengan peningkatan nilai Bahasa Inggris siswa di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Lembang dan masyarakat Lembang Bori' Ranteletok yang telah bersedia menerima kami untuk mengadakan pengabdian, dan juga kepada serta segenap mahasiswa KKNT XLI UKI Toraja serta tim penulis atas kerja kerasnya sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwahidi, A. A., Sani, M. I., Dewi, A. M., Darmawangsa, S. S., Alawiyah, T. N. A., Rohimah, S., Imtihan, Z., Hasmia, W., Mustapida, H., & Sukenti, K. (2021). Optimalisasi Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Era New Normal di Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 2–5. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.682>
- Barustyawati, A. A. S., Suarcaya, P., & ... (2021). Pendampingan Kelompok Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar Di Kawasan Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada *Masyarakat* ..., 59–69. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/senadiba/article/view/3199>
- Cahyaningtyas, N. T. (2021). Pemberdayaan Anak-Anak Usia Dini Melalui Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di Rumah Belajar RT 02 di Desa Kambingan. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 94–99. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v2i2.1904>
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2021). Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Khidmat*, 3(2), 24–30. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9303>
- Irawan, R., Hidayat, A. N., Nurmaniati, A., Sari, E., Istiqamah, I., Sari, R., & Nur, T. (2022). Bimbingan Belajar Rumberia (Rumah Belajar Ceria) Untuk Siswa Sekolah Dasar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1524. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10609>
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44–47. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v1i1.1065>
- Maryani, R. A. (2022). PENDAMPINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS DI OEMAH NGAJI, DESA TURI, SLEMAN, YOGYAKARTA. *Bajang Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 1077–1084. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v1i1.1065>
- Nasution, D. S. (2021). PENDAMPINGAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK- ANAK SETINGKAT SEKOLAH DASAR DI DESA WISATA PAGARAN GALA- GALA, MANDAILING NATAL- SUMUT, DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) MELALUI METODE DRILLING DAN DAN REPETITION. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mataram*, 75(17), 399–405.
- Noge, M. D., Wau, M. P., & Lado, R. R. R. (2020). Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris “English Is Fun” Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak-Anak Dalam Menguasai Bahasa Inggris Di Sd. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 120–127. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.113>
- Nuha, U. (2023). Bimbingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Dan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3262–3269.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di

- Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Patricia, F. A., Anugraini, A. P., & Zamzam, K. F. (2023). Pendampingan Belajar Siswa dengan Metode Montessory di SD Ulil Albab Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 331–338. <https://doi.org/10.54082/jippm.76>
- Puspitasari, E., Anwar, M., Khoiri, K., & Pradana, S. (2024). Pendampingan Belajar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Fun English dan Flashcard di Desa Gondangrejo Lampung Timur. 4(2), 333–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jippm.696>
- Riska Angraini, Elfahmi Lubis, S. L. (2023). Kesulitan Belajar Di Sd Negeri Tambah Asri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(1), 195–199. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>
- Salsabila, A. (2016). PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI DESA SUKARAJA. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(2), 1–23.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Saputri, L., Mardiyati, Sitepu, D. R. B., Susilawati, E., Ningsih, Y., Ayumi, N., & Siregar, Z. A. D. (2023). Pendampingan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Tanjung Putus . *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92–99. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>